

Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Guru SMA Negeri 1 Pegandon

Dyana Wijayanti^{*}, Imam Kusmaryono, Hevy Rizqi Maharani, Mohamad Aminudin,
Nila Ubaidah, Mochamad Abdul Basir

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung,
Semarang, Indonesia

^{*}Corresponding Author

E-mail: dyana.unissula.ac.id@unissula.ac.id

Received:
23 May 2022

Revised:
15 March 2023

Accepted:
20 April 2023

Published:
23 May 2023

Abstrak

Guru diwajibkan melaksanakan publikasi pada pangkat tertentu sebagai proses penjaminan kualitas pendidikan. Namun begitu, berbagai kendala dihadapi oleh guru dalam proses publikasi. Salah satu di antaranya adalah adaptasi penggunaan teknologi dalam mengajukan artikel pada laman “Open Journal System”. Tim pengabdian Pendidikan Matematika Unissula menysasar pada masalah tersebut dengan melaksanakan workshop Manajemen Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Guru SMA Negeri 1 Pegandon, Kabupaten Kendal. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid, baik daring maupun luring. Secara kualitas, beberapa guru di SMAN 1 Pegandon telah mengajukan artikelnya pada laman jurnal <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa>. Secara kuantitas, kegiatan ini mendapat antusias dari banyak guru SMAN 1 Pegandon. Hal ini terbukti dengan kehadiran guru yang melebihi 80% pada kegiatan sosialisasi.

Kata kunci: Open Journal System; Guru

Abstract

In the process of ensuring the quality of education, teachers are required to carry out publications at certain ranks. However, teachers face various obstacles in the publication process. One of them is the adaptation of the use of technology in submitting articles on the “Open Journal System” page. The Unissula Mathematics Education service team targeted this problem by conducting a Workshop on Management of the Use of the Open Journal System (OJS) for teachers at SMA Negeri 1 Pegandon, Kendal Regency. This activity is carried out in a hybrid way, both challenge and offline. In terms of quality, several teachers at SMAN 1 Pegandon have submitted their articles in the journal <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa>. Quantitatively, this activity got the enthusiasm of many teachers. This is evidenced by the presence of teachers who exceed 80% in socialization activities.

Keywords: Open Journal System; Pedagogical competence

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui berbagai peraturan telah mendesain iklim pekerjaan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah secara berkala seperti pada

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Guru Pertama (Dengan pangkat Penata Muda golongan ruang III/a) sampai dengan Guru Utama (Dengan pangkat Pembina Utama golongan ruang IV/e) wajib melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), yang terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif. Dalam peraturan yang lain (Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan) juga disebutkan 10 komponen yang memberikan arahan bahwa guru yang kompeten akan selalu mengembangkan kualifikasi akademiknya, berperan aktif dalam organisasi profesi dan aktif dalam penulisan karya ilmiah baik dalam bentuk buku, artikel, modul dan lain sebagainya. Dari dua peraturan tersebut dapat kita simpulkan bahwa publikasi ilmiah bagi guru merupakan hal yang perlu dan penting. Di saat yang sama, guru merupakan agen yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Sehingga, guru memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk melaksanakan penelitian lain dibanding peneliti lain di bidang pendidikan.

Dalam perkembangannya, banyak guru yang terjebak pada rutinitas pembelajaran di kelas. Guru kurang produktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah karena terbatasnya waktu dan terbentur masalah pekerjaan administrasi untuk melaksanakan penelitian. Secara general, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat guru dalam menulis artikel ilmiah yakni faktor diri sendiri, sosial dan emosional berpengaruh signifikan (Sakdiah, 2021). Selain faktor tersebut, Novita et al. (2021) menyebutkan bahwa tidak hanya dalam pembelajaran kemampuan literasi digital dibutuhkan oleh guru, tetapi juga dalam penulisan artikel.

Calvani et al. (2009) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan mengeksplorasi dan menghadapi situasi teknologi baru dengan cara yang fleksibel untuk menganalisis, memilih dan mengevaluasi data dan informasi secara kritis, dalam memanfaatkan potensi teknologi untuk mewakili dan memecahkan masalah, serta membangun pengetahuan bersama dan kolaboratif dengan menumbuhkan kesadaran pribadi sendiri dan pemahaman hak dan kewajiban secara timbal balik. Mengacu pada definisi tersebut, literasi digital dalam penulisan artikel tidak hanya sebatas pada kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam menulis artikel, melainkan juga bagaimana mengkomunikasikan artikel menjadi pengetahuan bersama menggunakan media digital.

Dunia digital mendorong penulis untuk meninggalkan sistem manual seperti mengirim artikel menggunakan email ke sistem online seperti *Open Journal System (OJS)* dalam proses publikasi artikel. *Open Journal System (OJS)* adalah aplikasi perangkat lunak sumber terbuka untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah. Awalnya, aplikasi ini dikembangkan dan dirilis oleh PKP pada tahun 2001 untuk meningkatkan akses ke penelitian, platform ini menjadi penerbitan jurnal sumber terbuka yang paling banyak digunakan, dengan lebih dari 10.000 jurnal menggunakannya di seluruh dunia. *Open Journal System (OJS)* adalah alat komprehensif untuk mengelola seluruh pengajuan penulis dan alur kerja editorial serta menerbitkan artikel dan masalah secara online (Budapest Open Access Initiative, 2020).

Sehingga, dibutuhkan sosialisasi yang cukup bagi penulis mengenai sistem ini seperti bagi para guru khususnya guru SMAN 1 Pegandon, Kabupaten Kendal. Hal ini mengingat bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada bulan Januari 2021, disebutkan bahwa sebagian besar guru kurang familiar dengan *Open Journal System (OJS)*. Keadaan serupa kaitanya dengan kurang familiarnya guru SD-SMA terhadap *Open Journal System (OJS)* juga ditemui di berbagai daerah di Indonesia seperti yang dikemukakan oleh Rohman & Sugeng (2022); Zainuddin, Misbah, Mudha & Lazuardi (2022); Sidiq dkk. (2021);

Soejoto dkk. (2021); Ilham, Sarip & Setiadi (2022); Kurniawati & Siwi (2019); Kurniawati & Siwi (2019); Harahap & Yunita (2021).

Motivasi guru juga merupakan faktor penting dalam menggunakan *Open Journal System (OJS)*. Nurmasiyah, Lubis & Aprilia (2022) mengemukakan bahwa sebagian guru masih malas untuk menulis jurnal/artikel ilmiah dikarenakan kurangnya pemahaman tentang tata cara penulisan artikel yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan tidak mengetahui bagaimana teknik pengajuan artikel ilmiah ke jurnal nasional melalui sistem *Open Journal System (OJS)*. Minimnya informasi terkait penggunaan *Open Journal System (OJS)* juga semakin memperparah keadaan ini (Wiyaka, Saputro & Prastikawati, 2022).

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh SMA 1 Pegandon adalah : 1. Padatnya jadwal pembelajaran mengakibatkan guru hanya berfokus pada pembelajaran sehingga tidak mempunyai waktu untuk melaksanakan publikasi ilmiah, 2. Kurangnya motivasi guru dalam menulis karya ilmiah, 3. Pengetahuan guru mengenai cara mempublikasikan jurnal masih bersifat manual, 4. Kurangnya pengetahuan guru dalam mencari dimana dan bagaimana cara melaksanakan publikasi ilmiah terutama dalam penggunaan *Open Journal System (OJS)*. Dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa workshop mengenai Manajemen Penggunaan *Open Journal System (OJS)* bagi Guru SMA Negeri 1 Pegandon penting dilaksanakan. Kegiatan ini sengaja berfokus pada Pelatihan *Open Journal System (OJS)* karena kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah masih dalam proses pendampingan. Sehingga, tujuan dari workshop ini adalah untuk mengadakan diseminasi pengetahuan tentang *Open Journal System (OJS)* dan mengadakan pelaksanaan kegiatan Penggunaan *Open Journal System (OJS)*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan dilaksanakan secara luring. Adapun tahapan kegiatan ini terdiri dari observasi, perencanaan kegiatan, perizinan kepada kepala sekolah, penentuan peserta, pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan. Kegiatan observasi dilaksanakan melalui wawancara dengan Wakil Kurikulum SMAN 1 Pegandon. Hasilnya, pada umumnya guru telah melaksanakan publikasi hasil karya baik buku maupun artikel. Namun, proses publikasinya masih manual seperti menggunakan email atau media surat elektronik yang lain. Para guru belum terbiasa dengan sistem publikasi menggunakan *Open Journal System (OJS)*. Selanjutnya, pada tahap perencanaan kegiatan, tim pengabdian mengadakan diskusi dengan pihak sekolah mengenai tempat, waktu, peserta dan logistik kegiatan. Dalam proses kegiatan perizinan kegiatan mengalami diskusi yang panjang mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang belum mereda.

Dengan menggunakan protokol kesehatan ketat, akhirnya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara luring dengan pesertanya adalah seluruh guru di SMAN 1 Pegandon. Lalu, kegiatan pendampingan setelah pelatihan dilaksanakan secara daring. Dan untuk tahapan evaluasi juga dilaksanakan secara daring menggunakan observasi mengenai kemampuan guru dalam menggunakan *Open Journal System (OJS)*. Kegiatan pelatihan *Open Journal System (OJS)* merupakan rangkaian dari pelatihan yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Unissula. Adapun pelatihan yang sebelumnya telah dilakukan berupa pelatihan penulisan artikel yang laporan kegiatannya dipublikasikan secara terpisah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *Open Journal System (OJS)* di SMAN 1 Pegandon dilaksanakan selama tiga kali sesi pada bulan Januari-Maret 2021. Namun begitu, karena kondisi pandemi belum mereda, kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada sesi pertama dan daring pada sesi kedua dan ketiga. Kegiatan pada sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022 dari pukul 09.00 s.d. 12.00

WIB di Aula SMAN 1 Pegandon, Kabupaten Kendal. Peserta dari kegiatan ini adalah 36 guru SMAN 1 Pegandon dari berbagai mata pelajaran.

Pada sesi pertama, kegiatan pengabdian membahas mengenai pengetahuan tentang *Open Journal System (OJS)*. Materi pada sesi ini berupa definisi dan keuntungan yang diperoleh ketika kita menggunakan *Open Journal System (OJS)*. Pada kesempatan ini juga dibahas mengenai pencarian jenis jurnal yang sesuai dengan mata pelajaran bapak ibu guru peserta pelatihan. Tidak lupa tim pengabdian juga membahas berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam *Open Journal System (OJS)*. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh tim pengabdian.

Materi selanjutnya pada sesi pertama yakni praktik mendaftarkan *Open Journal System (OJS)* pada jurnal yang dituju. Namun, sebelum pemaparan mengenai teknik penggunaan *Open Journal System (OJS)* pada jurnal disampaikan terlebih dahulu materi oleh pemateri tiga (gambar 3). Dalam materi tersebut dibahas mengenai bagaimana mencari *template* pada laman *Open Journal System (OJS)*, bagaimana cara mendaftarkan *Open Journal System (OJS)*, bagaimana cara mengajukan dan cara merevisi artikel yang sudah dikembalikan oleh editor. Setelah pemaparan materi oleh pemateri 3, Bapak/Ibu guru dipersilakan untuk mengakses Jurnal Pendidikan Sultan Agung. Jurnal tersebut sengaja dibuat untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan di SMAN 1 Pegandon. Jurnal Pendidikan Sultan Agung merupakan jurnal pada bidang pendidikan yang dapat mewadahi seluruh mata pelajaran yang diajarkan di SMAN 1 Pegandon. Setelah pemaparan materi tentang teknis penggunaan *Open Journal System (OJS)*, Bapak/ Ibu guru dipersilakan mendaftarkan pada jurnal tersebut. Tim pengabdian yang berjumlah 6 anggota (sekaligus menjadi penulis artikel ini) berperan sebagai fasilitator/pendamping Bapak/Ibu guru pada proses pada kegiatan ini.



Gambar 2. Penandatanganan *Implementation Agreement*

Pada prinsipnya, seluruh Bapak/Ibu guru di SMAN 1 Pegandon telah mampu mengikuti praktik mendaftarkan pada *Open Journal System (OJS)*. Namun, terdapat beberapa poin yang menjadi

evaluasi pada saat sesi pendampingan pendaftaran *Open Journal System (OJS)*. Pertama, terdapat beberapa Bapak/Ibu guru yang menempatkan nama belakangnya di bagian nama tengah. Selain itu, beberapa guru juga belum menuliskan email baik pada bagian 'email', 'confirm email' dan nomor telepon dengan benar (Gambar 3).

The image shows a registration form for the Open Journal System (OJS). The form includes the following fields: Salutation, First Name *, Middle Name, Last Name *, Initials (with a preview 'Joan Alice Smith = JAS'), Gender, Affiliation, Signature, Email *, Confirm Email *, ORCID ID, URL, and Phone *. The fields for First Name, Middle Name, Last Name, Email, Confirm Email, and Phone are circled in red, indicating common user errors. The ORCID ID field has a note: 'ORCID IDs can only be assigned by the ORCID Registry. You must conform to their standards for expressing ORCID IDs, and include the full URI (eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>).

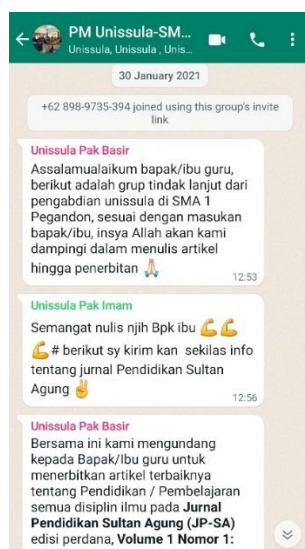
Gambar 3. Bagian-bagian yang sering mengalami kendala dalam mendaftar *Open Journal System (OJS)*

Dalam kesempatan praktik pada sesi pertama tersebut Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon juga dipersilakan untuk mengunduh *template* artikel pada Jurnal Pendidikan Sultan Agung. Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon memiliki waktu selama dua minggu untuk menyesuaikan *draft* artikel dari hasil pelatihan pengabdian sebelumnya dengan *template* jurnal Jurnal Pendidikan Sultan Agung. Kegiatan pada sesi pertama diakhiri dengan penandatanganan *Implementation Agreement* antara Kepala Sekolah SMAN 1 Pegandon, Bapak Nurhadi, S.Pd. dengan Ketua Program Studi pendidikan Matematika Unissula, Bapak Dr. M. Abdul Basir, M.Pd. (Gambar 2).

Kegiatan pada sesi kedua dan ketiga adalah pendampingan yang dilaksanakan secara daring melalui *WhatsApp* dan *Open Journal System (OJS)*. Kegiatan yang dilakukan pada pendampingan sesi kedua berupa praktik mandiri pengajuan artikel di *Open Journal System (OJS)* Jurnal Pendidikan Sultan Agung (Gambar 6). Rentang waktu pengajuan pada sesi kedua ini adalah dari tanggal 30 Januari-15 Februari 2022. Untuk mendukung kegiatan pendampingan, tim pengabdian membuat *WhatsApp Group* bersama Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon. Dalam grup tersebut, tim pengabdian tidak hanya menyampaikan peraturan teknis, melainkan juga memberikan motivasi bagi para guru (Gambar 5).



Gambar 4. Laman Jurnal JPSA bagi guru untuk mengupload draft artikelnya.



Gambar 5. Fasilitas *WhatsApp Group* bagi guru yang akan mensubmit artikelnya pada laman *Open Journal System (OJS)*.

Pada tanggal 17 Februari 2022, dilaksanakan pengulasan dan observasi oleh tim pengabdian tentang beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pengajuan artikel melalui *Open Journal System (OJS)*. Hasil pengulasan dan observasi yang didapat oleh tim pengabdian di antaranya yaitu:

1. Beberapa guru kesulitan dalam *log in* pada laman *Open Journal System (OJS)*, sehingga tim pengabdian perlu mengadakan pendampingan secara individu
2. Beberapa guru menggunakan file berformat pdf, tidak menggunakan file berformat Word.
3. File tidak terunggah.
4. Pengusul hanya menuliskan penulis pertama saja pada meta data.
5. Daftar pustaka belum ditulis dalam meta data.

Selain pengulasan teknis tersebut, tim pengabdian juga menyampaikan evaluasi secara konten dan kesesuaian dengan *template* dengan laporan terpisah pada laman *Open Journal System (OJS)* masing-masing.

Ulasan ada nomor 2, 3 dan 4 yang kaitanya dengan teknis *Open Journal System (OJS)* kemudian diumumkan kembali melalui *WhatsApp Group* agar para Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon segera merevisinya. Pada fase ini, para Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon juga sekaligus merevisi *draft* konten kemudian diajukan kembali dengan tenggat waktu mulai dari tanggal 18 Februari - 30 Maret 2021). Sesi ini sekaligus menjadi tema ketiga yang bertujuan agar para guru familiar dengan pengajuan kembali hasil revisi. Dari hasil evaluasi yang tim pengabdian dapatkan dari sesi ketiga ini, sebagian besar Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon telah mengembalikan hasil revisinya pada sistem *Open Journal System (OJS)* meskipun hampir sebagian besar jurnal diajukan pada menit-menit terakhir.

Setelah sesi pertama hingga ketiga selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi baik dari perspektif Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon terkait pelaksanaan kegiatan, maupun evaluasi pencapaian kegiatan. secara umum Bapak/Ibu guru memberikan komentar yang positif terhadap kegiatan ini. Berikut adalah beberapa komentar dari Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon yang kami peroleh dari pengisian Google Form.

“Agar bisa mengetahui pembuatan artikel sampai diumumkan”, “Kegiatan hari ini sangat memotivasi kami, sehingga bisa meningkatkan kompetensi di bidang pendidikan”, “Kegiatan ini bisa terus dilaksanakan...”.

“Pengembangan diri dan belajar menyelesaikan masalah pembelajaran yang dijumpai saat proses kegiatan belajar mengajar Biologi”, “Alhamdulillah menambah ilmu”, “Mohon bimbingan dari narasumber dan konsultasi, terima kasih untuk semua tim pengabdian masyarakat dari Unissula”.

“Ingin bisa menulis artikel ilmiah sesuai aturan keilmuan yang berlaku”, “Sudah cukup baik dan mudah untuk diikuti”.

“Mencoba mempraktikkan ilmu yang saya peroleh”, “Penyampaian materi dan pelaksanaan kegiatan secara umum sudah bagus...”.

“Bisa berlatih yang lebih baik lagi dan dapat digunakan pengajuan Penetapan Angka Kredit (PAK).”.

“Alhamdulillah ilmunya sangat bermanfaat bersama narasumber-narasumber yang hebat. InsyaAllah dapat dipraktekkan dalam pembelajaran”

Dari segi kuantitas, terjadi penurunan partisipasi peserta yang signifikan pada saat sesi pengembalian review ke jurnal berbasis *Open Journal System (OJS)*. Namun begitu, antusiasme yang tinggi dapat dilihat pada sesi *register/mendaftar* dan *submit/mengirim* artikel di jurnal nasional berbasis *Open Journal System (OJS)*. Menurunnya presentase dari sesi pengembalian review tersebut dapat dilihat bahwa motivasi Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon dalam menyelesaikan karya tulis menurun. Hal tersebut juga bisa terlihat dari kondisi pengabdian Wardhana, Basuki & Noermanzah (2020). Meskipun begitu, hal yang patut diapresiasi adalah kesediaan Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon untuk mencoba berpindah dari *submission system* manual (*Email, WhatsApp*, dan lain-lain) ke sistem *Open Journal System (OJS)* sudah bagus.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa Workshop Penggunaan *Open Journal System (OJS)* bagi Guru SMA Negeri 1 Pegandon adalah tanggapan Bapak/Ibu guru sangat baik dalam pelatihan ini. Dari segi keikutsertaan, Bapak/Ibu guru sudah mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dari sesi

pertama sampai sesi ketiga. Namun, juga masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini seperti kendala pada sesi pertama yang kaitannya dengan penulisan identitas pada praktik *register*. Selanjutnya, beberapa Bapak/Ibu Guru SMAN 1 Pegandon juga mengalami kesulitan pada saat penulisan metadata (sesi kedua). Sedangkan pada sesi ketiga, jumlah peserta yang mengirim kembali hasil revisi menggunakan *Open Journal System (OJS)* berkurang. Perbaikan yang dapat dilakukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pada tahap pendampingan dapat dilaksanakan dengan menambah durasi. Hal ini dapat memberikan waktu yang cukup bagi Bapak/Ibu guru dalam mengerjakan proses revisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unissula yang telah memberi dukungan anggaran dana terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pendidikan. *Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*.
- Menteri Nasional. (2007). Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik indonesia Nomor 18 tahun 2007 Tentang Sertifikasi bagi guru dalam jabatan. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007*, 7(3), 1–4.
- Sakdiah, H. (2021). Analisis Minat Guru IPA Tingkat SMP dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Edusciense*, 8(1), 70–78.
- Novita, N., Marhami, M., Sakdiah, H., & Muliani, M. (2021). Pengembangan Kompetensi Literasi Digital Pada Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51–58.
- Calvani, A., Cartelli, A., Fini, A., & Ranieri, M. (2008). Models and Instruments for Assessing Digital Competence at School. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 4(3), 183–193.
- Rohman, A. N., & Sugeng, S. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Jurnal Ilmiah Berbasis Open Journal System (OJS) Di MTs Negeri 32 Jakarta. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 13-18.
- Zainuddin, M., Misbah, A. A., Amirul Azis Anshari Mudha, N. S., & Lazuardi, S. D. A. (2022). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Guru MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala. *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1).
- Sidiq, I. I., Saefullah, N. H., Amalia, R. M., Ampera, T., Mahmud, E. Z., & Darmayanti, N. (2021). Pelatihan Dalam Jaringan (Daring) Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MAN 3 Majalengka, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 145–153.
- Soejoto, A., Ghofur, M. A., Dewi, R. M., & Fitrayati, D. (2021). Upaya peningkatan keterampilan penulisan dan publikasi artikel ilmiah melalui pelatihan bagi guru MGMP ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(3), 382-387.
- Ilham, A., Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7-13.

- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596-600.
- Nurmasyitah, N., Lubis, N. A., & Aprilia, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Submission ke Jurnal Nasional bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Langsa. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(7), 2485-2494.
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 192-200.
- Budapest Open Access Initiative*. (2002). *Open Journal Systems*. Diakses pada <https://pkp.sfu.ca/ojs/> tanggal 28 Mei 2020
- Wardhana, D. E. C., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Webinar dan pendampingan daring penulisan artikel hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi bagi guru bahasa Indonesia tingkat SMA Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 228-235.